



EDISI CCXIII (213) – April 2025

Alokusio Bulan April 2025

Bakti Legioner Kepada Maria Dilaksanakan Sesuai Dengan Ajaran Montfort

Buku Pegangan Legio Maria, Bab 6, No. 5

“Devosi kepada Maria” atau dalam *Buku Pegangan Resmi Legio Maria* disebut “Bakti kepada Maria”, pada dasarnya, merupakan suatu sikap hati kepada Maria dan perwujudan dari sikap hati itu. Cinta, kasih, percaya, bangga, hormat, dll. kepada Maria merupakan sikap hati; sedangkan berdoa rosario, novena tiga kali Salam Maria, doa Malaikat Tuhan, ziarah ke gua Maria, kerja bakti, dll. merupakan perwujudan dari sikap hati itu. *Frank Duff* menghendaki agar Devosi para legioner kepada Maria dilaksanakan sesuai dengan ajaran *St. Louis-Maria de Montfort*, yaitu bakti sejati kepada Maria (*Buku Pegangan Resmi Legio Maria*, bab 6, no. 5).

Ajaran Montfort tentang bakti yang sejati kepada Maria dapat ditemukan dalam tulisannya yang paling terkenal, yaitu *Bakti yang sejati kepada Maria*. *Frank Duff* sudah mengenal tulisan Montfort itu sebelum mendirikan Legio Maria. Bahkan, ceramah-ceramahnya kepada para anggota perintis Legio Maria merupakan uraian atas isi buku ini. *Buku Pegangan Resmi Legio Maria* banyak dipengaruhi oleh ajaran Montfort tentang bakti sejati. Bisa dikatakan bahwa *Buku Pegangan Resmi Legio Maria* merupakan pembahasaan buku *Bakti yang Sejati Kepada Maria* tulisan Montfort ke dalam karya kerasulan.



Inti bakti sejati yang diajarkan oleh Montfort adalah penyerahan diri dan segala yang dimiliki secara total kepada Yesus lewat Maria. Panggilan dasariah umat kristiani adalah menjadi kudus. Menjadi kudus berarti menjadi seperti Yesus. Dengan menyerahkan seluruh diri dan semua yang dimiliki kepada Yesus, umat kristiani akan menjadi semakin serupa dengan Yesus. Dalam proses bertumbuh menjadi semakin serupa dengan Yesus, Montfort membutuhkan keterlibatan atau bantuan Maria. Karena itu, ia menyerahkan diri dan segala yang dimilikinya secara utuh kepada Maria agar seluruhnya menjadi milik Yesus. Dengan kata lain, Montfort menyerahkan diri dan segala yang dimilikinya kepada Yesus lewat Maria.

Dalam lampiran 5 pada *Buku Pegangan Resmi Legio Maria* (hlm. 417) disebutkan apa yang diberikan kepada Maria, yaitu: *Pertama*, tubuh kita beserta semua indera dan anggotanya. *Kedua*, jiwa kita dengan seluruh kemampuannya. *Ketiga*, harta lahiriah kita yang kita sebut milik duniawi, yang sekarang dan yang akan datang. *Keempat*, harta batiniah dan rohani kita, yaitu pahala-pahala, keutamaan-keutamaan dan aneka karya baik kita, di masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang. Dengan memberikan semuanya itu kepada Yesus lewat Maria, kita mau menggunakan semuanya itu sesuai dengan kehendak Tuhan. Kalau demikian halnya, maka kehendak Tuhan terwujud dalam keseluruhan hidup kita. Bila kehendak Tuhan terwujud dalam diri kita, maka kita menjadi serupa dengan Yesus.



Dengan menjadi legioner, seseorang menyerahkan seluruh diri kepada Maria. Dalam janji legio hal itu diungkapkan dengan menyatakan secara tegas ketergantungan pada Maria dan dengan bersama Maria berkata: "Sesungguhnya, aku ini adalah hamba Tuhan". Dalam Acies, para legioner membarui penyerahan diri itu dengan berkata: "Aku adalah milikmu, ya Ratuku dan Bundaku, dan segala milikku adalah milikmu". Para Montfortan (para pastor, bruder dan frater SMM) mengungkapkannya setiap hari dengan berkata: "Aku milik-Mu semata-mata dan segala milikku kupersembahkan kepada-Mu, ya Yesus yang terkasih, melalui Maria, ibu-Mu yang suci". Rumusan pembaktian diri montfortan ini menyadarkan kita bahwa penyerahan diri kepada Maria dimaksudkan agar seluruh diri dan milik kita menjadi milik Yesus melalui Maria. Dengan kata lain, tujuan akhir dari pemberian diri itu adalah Yesus.

RP. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang

BERITA VATIKAN

BAPA PAUS: MENGHIMBAU UMAT KATOLIK MENJAGA LINGKUNGAN

Pada 5 Maret 2025, Paus Fransiskus menyampaikan pesan dalam rangka Kampanye Persaudaraan ke-61 di Brasil. Beliau mengajak umat Katolik untuk menghentikan eksploitasi alam dan menjadikan krisis Ekologi sebagai panggilan untuk bertobat dan berubah. Menjelang Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP30) di Amazon, beliau menegaskan pentingnya tanggung jawab bersama dalam menjaga ciptaan Tuhan. Beliau berharap kampanye ini mendorong aksi nyata dalam pelestarian lingkungan demi keberlanjutan kehidupan di masa depan.



BAPA PAUS: BERSYUKUR DAN AJAK UMAT BERDOA UNTUK PERDAMAIAN DUNIA

Pada 2 Maret 2025, dari Rumah Sakit Gemelli di Roma, Italia, Paus Fransiskus mengungkapkan rasa syukur atas doa dan dukungan umat serta berterima kasih kepada tim medis yang merawatnya. Beliau juga mengajak umat mendoakan perdamaian dunia, terutama bagi negara-negara yang dilanda konflik seperti Ukraina, Palestina, dan Sudan. Dalam pesan Angelus, Paus menekankan pentingnya melihat sesama dengan kasih dan berbicara dengan kebaikan. Beliau meminta umat untuk terus mendoakan kesembuhannya dan bersatu dalam doa demi dunia yang lebih damai.

INTENSI BAPA PAUS BULAN APRIL 2025

Ujud Gereja Universal – *Penggunaan teknologi baru* – Semoga penggunaan teknologi baru tidak menggantikan relasi antarmanusia, melainkan membantu kita menghargai martabat manusia, dan menghadapi krisis masa kini.

Ujud Gereja Indonesia – *Budaya kasih dan apresiatif* – Semoga tangan Tuhan menggerakkan anggota keluarga, sekolah, komunitas, dan masyarakat untuk menciptakan budaya kasih dan apresiatif yang dapat mematahkan budaya perundungan dan kekerasan.



BERITA KONSILIUM

100 TAHUN KONSILIUM

Rangkuman seminar yang disampaikan oleh Paddy Fay (diambil dari Maria Legionis ed.01/2025)

Nama Legio Maria tidak serta merta dipakai oleh kelompok pendiri Legio Maria di tahun 1921. Nama ini baru disandang pada 15 November 1925. Pada tahun 1924, dewan Legio Maria yang pertama didirikan dan mengadakan rapatnya di Myra House. Sampai detik itu, sudah ada beberapa presidium yang semua berbasis di Myra House. Barulah pada tahun 1925, presidium pertama di luar Myra House dibentuk di St. Vincent de Paul Centre, Dublin dan organisasi ini mulai berkembang.

Pada tahun-tahun awal inilah istilah-istilah Latin seperti presidium, konsilium, dan Acies diperkenalkan pada bulan Desember 1930. Pada tahun 1931, ditentukan bahwa di tengah rapat akan diperdengarkan Alokusio dan bukan di akhir rapat. Janji Legio disepakati di bulan Maret 1933.



Doa pembuka dan Rosario dalam Bahasa Latin mulai didaraskan dalam rapat di akhir tahun 1960an. Ada begitu banyak legioner dan pemimpin rohani yang berjasa besar dalam perkembangan Legio Maria hingga saat ini.

Kini, banyak pengunjung datang berkunjung ke Konsilium dan ada banyak Sekolah Musim Panas yang diadakan di sana. Konsilium juga mengirimkan banyak legioner untuk mengunjungi dewan-dewan, bahkan

beberapa di antaranya pergi untuk waktu yang cukup lama. Konsilium juga harus berhadapan dengan beberapa kesulitan dalam beberapa waktu, yaitu Perang Dunia II, penganiayaan di daratan Cina, dan yang paling terakhir ini adalah pandemi Covid. Kematian para kudus Legio dalam perjalanan hidup organisasi ini juga menjadi waktu-waktu yang menyedihkan baginya. Namun, harapan untuk kanonisasi para kudus ini tentunya menjadi harapan yang membawa sukacita.

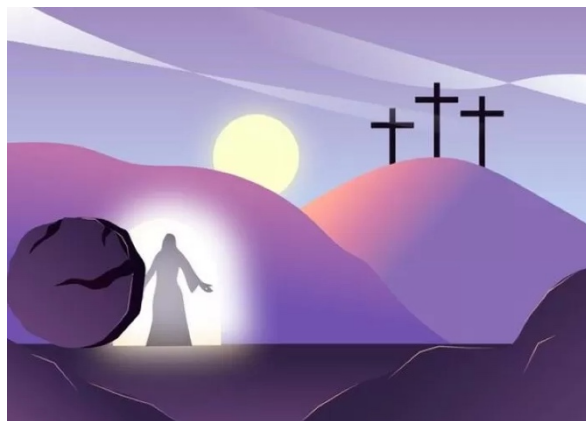
Bagus apabila kita mengingat kembali peran dan perjuangan mereka yang telah mendahului kita. Telah ada begitu banyak kesulitan yang dihadapi dan banyak keputusan besar yang harus diambil hingga mencapai detik ini. Namun, Bapa Frank Duff mengingatkan bahwa Legio Maria telah selalu dan akan selalu berada dalam tangan Bunda Maria. Kita telah diberikan kesempatan berharga untuk terpanggil melayani (terutama di dewan Konsilium) Maria, Ratu kita, untuk semakin mengembangkan Gereja, Tubuh Kristus, bagi kemuliaan dan keselamatan jiwa-jiwa.



BERITA SENATUS

ACIES SENATUS MALANG

Pada hari Kamis, 20 Maret 2025, Senatus Sinar Bunda Karmel mengadakan Misa Acies selaku Kuria bagi 18 presidium yang tergabung langsung ke Senatus. Perayaan ini diadakan di Gereja Gembala yang Baik, Batu. Sebanyak kurang lebih 280 orang legioner turut menghadiri dan meneguhkan kembali bakti mereka kepada Maria, Sang Panglima. Para legioner yang hadir termasuk para anggota aktif, auksilier, dan anggota percobaan.



SELAMAT HARI RAYA PASKAH

Senatus mengucapkan selamat menyambut Hari Raya Paskah 2025 untuk semua legioner dan keluarga! Semoga Paskah ini membawa kebangkitan dan harapan bagi kita semua. Ave Maria, Maria Ave!

LAPORAN DEWAN

Regia Para Rasul Semarang telah mengadakan misa arwah pada bulan November 2024 yang lalu bersama para anggotanya. Upaya perluasan juga telah digalakkan di berbagai tingkatan dewan untuk pembentukan presidium-presidium baru baik senior maupun junior. Para legioner juga aktif melakukan kunjungan kasih, telah dilakukan juga kunjungan ke beberapa panti wreda oleh beberapa presidium tergabung. Semoga para legioner di Semarang selalu dijiwai semangat kasih dalam merasul bersama Bunda Maria, tetap bersemangat!

Kuria Maria Angelorum Blimbing telah melaksanakan kunjungan dan memberikan pembinaan kepada presidium-presidium asuhannya bersama Kuria Maria Assumpta dalam rangka 25 tahun Kuria pada bulan Januari yang lalu. Kuria juga telah menyelenggarakan Misa Buka Tutup Tahun bersamaan dengan pembinaan tersebut bersama RD Emmanuel Wahyu Widodo. Semoga pengalaman dan karya kerasulan Kuria selama 25 tahun ini menjadi sumber berkat dan semangat bagi para legioner dalam usaha kerasulannya. Proficiat, Ave Maria!

Kuria Junior Maria Ratu Para Rasul telah menjalankan kunjungan ke presidium-presidium asuhannya. Kuria juga telah menyelenggarakan kegiatan ziarah mengunjungi Gua Maria Sendang Purwaningsih. Selain itu juga ada berbagai kegiatan Natal Tahun Baru dan Valentine bersama para legioner junior. Semoga berbagai kegiatan keakraban yang diselenggarakan mempererat semangat persaudaraan para legioner junior dan kesetiaan mereka pada Panglima kita. Ave Maria!

Kuria Tabut Perjanjian Jayapura tengah berupaya dalam usaha perluasannya untuk mendirikan Pra Presidium Junior Regina Angelorum. Kuria juga telah menyelenggarakan Misa Buka Tutup Tahun Legio Maria bersama para legioner asuhannya. Semoga para legioner terus bersemangat menyebar luaskan kasih cinta Allah kepada semua yang dilayani bersama Bunda Maria.



Perayaan Misa Acies Senatus SENATUS SINAR BUNDA KARMEL MALANG

BATU. Pada tanggal 20 Maret 2025, Senatus Sinar Bunda Karmel Malang meninggalkan kesan mendalam berkat wejangan Romo Goris SMM. Tema khotbah yang berpusat pada Legio Maria dan tujuannya untuk memuliakan Allah, sungguh menginspirasi! Romo Goris menekankan visi Legio Maria untuk mencapai kekudusan melalui para anggotanya, sebuah cita-cita mulia yang memerlukan komitmen dan pengabdian total.

Salah satu poin penting yang disampaikan adalah kerasulan Legio Maria. Pesan yang disampaikan bukan hanya sekadar kata-kata, melainkan panggilan untuk bertindak. Ajakan untuk menjadi "Ibu" bagi sesama, terlepas dari *gender*, menjadi inti dari wejangan tersebut. Metafora mengandung, melahirkan, dan membesarkan anak dihubungkan dengan perjalanan iman. Mengandung diartikan sebagai proses katekese yang berkelanjutan, melahirkan sebagai pembaharuan diri melalui baptis, dan membesarkan sebagai perwujudan Gereja sebagai keluarga Kudus yang meluas melampaui keluarga Nazareth.

Wejangan Romo Goris bukan sekadar ceramah, melainkan sebuah renungan yang menyentuh hati dan jiwa. Hikmat yang disampaikan merasuk hingga ke akar keberadaan kita. Teladan Bunda Maria, dengan jawabannya yang rendah hati, "Aku ini hamba Tuhan, terjadilah aku menurut kata-Mu," menjadi contoh nyata bagaimana kerendahan hati dan ketaatan melahirkan sejarah keselamatan. Jawaban Bunda Maria yang sederhana namun penuh makna ini telah mengubah jalannya sejarah dan terus menginspirasi umat manusia hingga saat ini. Misa Acies ini menjadi pengingat akan pentingnya teladan Bunda Maria dalam hidup kita. Ia mengajak kita untuk merenungkan peran kita masing-masing dalamewartakan kabar sukacita dan membangun Kerajaan Allah.



Semoga semangat dan pesan yang disampaikan Romo Goris terus menginspirasi kita semua dalam perjalanan iman.
Ave Maria!